

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>46</sup> Jadi penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori yang mendukung penelitian, tanpa dibuktikan dalam bentuk angka-angka dan penyelesaian rumus. Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu sejak bulan Agustus sampai bulan November 2019

---

<sup>46</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h. 4

### **C. Latar Penelitian**

Pemilihan lokasi berdasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat Desa Labaraga adalah sebuah Desa di Pesisir Pantai dengan penduduk yang Heterogen. Selain itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik masyarakat di Desa Labaraga.

### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi yaitu studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fenomenologi juga berusaha untuk mengungkap dan mempelajari suatu fenomena beserta konteks yang khas dan unik yang dialami oleh individu yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu masalah yang berkaitan dengan minat melanjutkan studi ke IAIN Kendari (pada desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara) yang berlangsung kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak proposal telah diseminarkan.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan yaitu sumber data berupa buku-buku dan jurnal yang

berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan yang dimaksud adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Labaraga.

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara dengan para informan yakni 3 orang siswa kelas XII, 2 orang yang tidak lanjut kuliah, 2 orang calon mahasiswa, 14 orang mahasiswa yang sedang aktif kuliah dan 3 orang tua mahasiswa serta tokoh agama dan tokoh adat sebagai data pelengkap.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang telah ada di desa, data-data yang dimaksud adalah data-data yang memang sudah ada atau sudah tersedia secara langsung, yang didapatkan dari sumber yang terpercaya yang sifatnya valid. Adapun data yang diperoleh adalah, profil desa Labaraga, serta jenis data lainnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>47</sup> Adapun

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2013), h. 224

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat cheking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>48</sup>

Kegiatan yang dilakukan adalah wawancara secara langsung. Peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa Handphone untuk mengambil gambar dan merekam hasil wawancara guna untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun informannya yaitu siswa kelas XII, calon mahasiswa baru, mahasiswa aktif, siswa yang tidak lanjut kuliah, dan orang tua mahasiswa serta tokoh agama dan tokoh adat sebagai data pendukung.

---

<sup>48</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif* (dalam Jurnal Equilibrium: Vol. 5, No. 9, 2009), h. 6-7

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>49</sup>

Metode ini dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen mengenai profil Desa dan keadaan Masyarakat desa Labaraga.

### G. Prosedur Analisis Data

Teknik pengolahan atau analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu peneliti merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Jawaban informan yang dikemukakan terdapat banyak persamaan, serta jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan namun peneliti berupaya untuk memahami jawaban yang diberikan informan. Oleh karena itu data-data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. *Display data* (penyajian data), setelah direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2013), h. 240

ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Hasil wawancara yang masih berupa audio atau rekaman kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam hal menganalisis hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi data), yaitu teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya kemudian peneliti menarik kesimpulan.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data/Triangulasi**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data untuk memperoleh validitas tetap. Peneliti menggunakan tehnik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.<sup>50</sup> Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prananda Media Group, 2011), h. 122.

kembali untuk memperoleh data akhir sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali dari hasil observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang.

